Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 10 No. 2, Desember 2022, Hal. 103-116 http://dx.doi.org/10.18592/pk.v10i2.7238

ISSN (p): 2089-5216 | ISSN (e): 2723-7699

# Analisis pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis web di Resource Centre Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>1</sup>Arif Sudharno Putro, <sup>2</sup>Fitri Ismuharyanti, <sup>3</sup>Anggit Mulat Saktiwi

<sup>1, 2, 3</sup>Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Amikom Yogyakarta
<sup>1, 2, 3</sup>Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: <sup>1</sup>arif.sp@amikom.ac.id, <sup>2</sup>fitri.i@amikom.ac.id, <sup>3</sup>anggit.saktiwi@amikom.ac.id

Naskah diterima: 22 Agustus 2022, direvisi: 23 September 2022, diterima: 29 Oktober 2022

#### **ABSTRACT**

The application of information technology in the library is now a measure to determine the level of progress of the library, no longer on the size of the building, the number of bookshelves, or the number of users. The website-based room borrowing system is a service for users who want to use the room in the Resource Centre, in this system, users who want to use the room come to the Resource Centre and confirm with the staff. The borrowing process is much easier and more efficient than the previous one, where the user fills in the loan form in the form of physical data in the form of paper. The purpose of this study was to determine the utilization of a web-based room loan system at the Resource Center. This research is qualitative, data collection techniques using observation and interview techniques. The process of data analysis was carried out using qualitative data analysis. The results show that this website-based room loan system makes it easier for users and staff in managing room lending, because it saves time and is easy to operate. In addition, this system has a complete menu starting from the Loan menu, Room, to Reports.

Keywords: system analysis; website based service; system of room loan; amikom resource centre

#### **ABSTRAK**

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan, bukan lagi pada besarnya gedung, banyaknya rak buku, ataupun banyaknya pengguna. Sistem peminjaman ruangan berbasis website merupakan layanan kepada pengguna yang ingin menggunakan ruangan di Resource Centre, dalam sistem tersebut, pengguna yang ingin menggunakan ruangan, datang ke Resource Centre dan konfirmasi ke staff. Proses peminjaman tersebut jauh lebih mudah dan efisien dibandingkan yang sebelumnya, yaitu pengguna mengisi di form peminjaman yang berbentuk data fisik berupa kertas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis web di Amikom Resource Centre. Penelitian ini bersifat kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem peminjaman ruangan berbasis website ini mempermudah pengguna dan staff dalam pengelolaan peminjaman ruangan, karena menghemat waktu dan mudah dalam pengoperasiannya. Selain itu sistem ini mempunyai menu lengkap mulai dari menu Peminjaman, Ruangan, hingga Laporan.

Kata Kunci: analisis system; layanan berbasis website; sistem peminjaman ruangan; amikom resource centre

## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi

yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akuratdan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Naibaho, 2017).

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut, bukan lagi pada besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun banyaknya pengguna. Semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan, maka semakin maju perpustakaan tersebut.

Di Amikom Resource Centre dalam rangka menuju *excellent service* maka diperlukan penerapan teknologi informasi yang berfungsi sebagai media komunikasi antara pustakawan dan pengguna. Dengan adanya *excellent service* tidak hanya akan memberikan kepuasan pengguna tetapi juga akan meningkatkan citra perpustakaan karena baik dan buruknya citra suatu perpustakaan bergantung kepada layanan yang diberikan. Oleh karena itu untuk mewujudkan *excellent service* maka diperlukan penerapan teknologi informasi yaitu sistem peminjaman ruangan berbasis website.

Sistem peminjaman ruangan berbasis website merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna yang ingin menggunakan ruang diskusi dan multimedia yang ada di Amikom Resource Centre, terdapat tiga ruangan yang disediakan, dua ruang diskusi dan satu ruang multimedia. Dalam sistem tersebut, pengguna (dosen atau mahasiswa) jika ingin menggunakan ruangan tersebut, cukup datang ke Amikom Resource Centre kemudian tinggal konfirmasi ke staff, dan staff lah yang akan menginput data peminjaman ke sistem.

Penelitian ini mengkaji tentang peminjaman ruangan berbasis website di Amikom Resource Centre. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebermanfaatan teknologi, dalam hal ini pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis website di Amikom Resource Centre. Konsep penelitian ini adalah model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat. Teori TAM berkaitan dengan aspek perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi dan informasi karena dengan adanya sistem peminjaman tersebut maka proses peminjaman tersebut diharapkan lebih mudah, menghemat waktu dan efisien dibandingkan dengan yang sebelumnya, dimana pengguna sebelumnya mengisi di form peminjaman ruangan yang masih menggunakan data fisik berupa kertas, kemudian digantikan dengan sistem yang berbasis web. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti yang mengkaji tentang pengembangan sistem aplikasi berbasis web.

#### II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan panduan dan dukungan pada hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang relevan ataupun dengan penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian sebelumnya dapat membantu untuk memahami apa metode dan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi peneliti untuk membuat dan menganalisis penelitian. Tujuan dari penelitian sebelumnya ini adalah untuk mengkonfirmasi bahwa tahap yang dilakukan penulis benar. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Muhammad Taufik Adnan, 2021 "Sistem Informasi Peminjaman Ruangan dan Barang pada Sarpras Universitas AMIKOM Yogyakarta Berbasis Web dengan Metode Evolutionary Web Development". Pada penelitian tersebut dibahas mengenai bagaimana sebuah sistem informasi berbasis web yang menyajikan jadwal pemakaian ruangan berupa kalender peminjaman, profil ruangan maupun barang secara lengkap dan format surat peminjamannya. Hasil penelitian ini adalah (1) sistem peminjaman fasilitas ruangan dan

barang sarpras berbasis web untuk pengelolaan peminjaman fasilitas secara online (2) sistem yang dirancang dan dibangun dapat memudahkan peminjam maupun petugas dalam melakukan peminjaman pengembalian maupun pengelolaan data inventaris fasilitas sarana dan prasarana (3) dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan kinerja dan pelayanannya (4) sistem yang dibangun dapat diakses secara realtime kapan saja dan dimana saja. Sementara itu, pada penelitian ini akan membahas secara khusus mengenai pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis website di Amikom Resource Centre.

#### A. AMIKOM RESOURCE CENTRE

Amikom Resource Centre merupakan nama dari perpustakaan Universitas AMIKOM Yogyakarta, nama tersebut diberikan oleh Prof. Dr. M.Suyanto M.M., pada tahun 2010 saat beliau menjabat sebagai Ketua STMIK AMIKOM Yogyakarta (pada tanggal 20 Januari 2017 STMIK AMIKOM Yogyakarta Berubah status menjadi Universitas AMIKOM Yogyakarta) Beliau memberikan nama tersebut dengan mengacu pada perpustakaan di luar negeri yang sebagian sudah tidak menggunakan istilah *library* namun sudah berganti menjadi *resource centre*. Pergantian nama tersebut bukan hanya sebatas ganti nama saja, melainkan dengan adanya Resource Centre diharapkan dapat menjadi sumber informasi di lingkungan Universitas AMIKOM Yogyakarta.

#### B. SISTEM

Sistem didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait, dengan batasan yang jelas, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam proses transformasi yang terorganisasi (Marakas dan O'Brein, 2017).

Sistem informasi adalah kumpulan dari prosedur kegiatan yang memproses data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat agar dapat digunakan oleh setiap orang dalam mengambil suatu keputusan yang tepat (Afrillia dan Ramadani, 2021).

A computer-based information system (CBIS) is an information system that uses computer technology to perform some or all of its intended tasks (Prince dan Rainer, 2020), dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau semua tugas yang dimaksudkan.

## C. WEB

Nugroho (2022) dalam (Mukmin dan Rusnina, 2018) menjelaskan bahwa website merupakan salah satu aplikasi yang didalamnya berisi dokumen multimedia berupa teks, gambar, suara, animasi dan video dengan menggunakan protokol Hypertext Transfer Protocol (HTTP) dan browser untuk mengaksesnya.

Aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang trend saat ini, dengan memanfaatkan teknologi internet dan web. Pengguna aplikasi cukup menggunakan browser web saja untuk menjalankannya dan tidak perlu memasang aplikasi lain.

Syukron dan Hasan (2015) Dalam (Hidayat, 2010) menjelaskan bahwa jenis-jenis web berdasarkan sifat atau stylenya adalah :

1. Website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah –ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain php,asp, .net dan pemanfaataan databse mysql atau mssql.

2. Website statis , merupakan website yang kontennya jarang diubah.bahasa pemrograman yang digunakan adalah html dan belum memanfaatkan database.

## D. CODEIGNITER PHP FRAMEWORK

Pada sistem peminjaman ruangan berbasis website ini menggunakan codeigniter PHP framework. Web Application Framewordk (WAF) atau sering disingkat web framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka dan alat yang dipadukan sedemikan rupa menjadi satu kerangka kerja (framework) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web (Raharjo, 2015).

CodeIgniter adalah kerangka kerja pengembangan aplikasi PHP berdasarkan arsitektur yang terstruktur. CodeIgniter memiliki tujuan untuk memberikan alat bantu yang dibutuhkan seperti helpers dan libraries untuk mengimplementasi tugas yang biasa dilakukan. Dengan demikian, pengembangan proyek menjadi lebih mudah dan cepat. Dan pengembang tidak perlu menulis lagi dari awal. CodeIgniter adalah sebuah web application framework yang bersifat open source digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis. Tujuan utama pengembangan CodeIgniter adalah untuk membantu developer untuk mengerjakan aplikasi lebih cepat daripada menulis semua kode dari awal. CodeIgniter menyediakan berbagai macam library yang dapat mempermudah dalam pengembangan (Syaebani, 2021)

Codeigniter merupakan sebuah *toolkit* yang ditujukan untuk orang yang ingin membangun aplikasi web dalam Bahasa pemrograman PHP, beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh Codeigniter adalah sebagai berikut (Raharjo, 2015):

- 1. Codeigniter adalah framework yang bersifat free dan open source
- 2. Codeigniter memiliki ukuran yang kecil dibandingkan dengan framework lain.
- 3. Aplikasi yang dibuat menggunakan Codeigniter bisa berjalan lebih cepat
- 4. Codeigniter menggunakan pola desain *model view controller* (MVC)
- 5. Codeigniter dapat diperluas sesuai kebutuhan
- 6. Codeigniter terdokumentasi dengan baik, informasi tentang pustaka kelas dam fungsi yang tersedia dapat diperoleh melalui dokumentasi yang disertakan di dalam paket distribusinya.

## III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berasarkan hal tersebut terdapat emapt kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan Widiyanto (2018) dalam (Sugiyono, 2010). Oleh sebab itu, di sini peneliti akan menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi, waktu, subjek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan seringkali memiliki kompleksitas yang tinggi, melibatkan banyak aspek dan menuntut pendekatan antar disiplin ilmu, baik ekonomi, sosial-budaya, psikologi, politik, hukum, teknik, dan lingkungan. Penelitian juga dapat melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, swasta, masyarakat, kelompok masyarakat, atau individu. Penelitian lapangan dapat dilaksanakan dengan metode kualitatif maupun kuantitatif, tergantung pada permasalahan yang akan dijawab dan tujuan yang ingin dicapai. (Nurdiani, 2014).

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti Nurdiani (2014) dalam (Widodo & Mukhtar, 2000). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalan

mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya (Fadli, 2021)

Lokasi penelitian ini adalah Resource Centre yang bertempat di Gedung unit 5 lantai 1 Universitas AMIKOM Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan dari desember 2021 sampai Januari 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah Amikom Resource Centre dan obyek yang diteliti adalah Sistem Peminjaman Ruangan Berbasis Web.

Fadli (2021) dalam (Marshall, & Rossman, 1999) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada trianggulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu interview, participant observation, dan analisis dokumen (document record).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Melalui teknik observasi ini akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Berbeda dengan teknik observasi, teknik wawancara digunakan sebagai alat pengecekan kembali data atau pembuktian atas informasi atau keterangan yang telah di dapatkan sebelumnya, Melalui metode wawancara, peneliti memperoleh informasi yang terperinci mengenai pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis web.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, berdasarkan analisis Fadli (2021) dalam (Williams & Moser, 2019; Raco, 2010). tujuannya untuk menjamin akurasi dan kredibel hasil penelitian diantaranya yaitu: (1) Trianggulasi data; maksudnya menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam mengolah hasil penelitian. (2) Member checking; berarti hasil data wawancara dikonfrontasikan kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti. (3) Auditing; berarti menunjukkan peran ahli dalam memperkuat hasil penelitiannya, auditing biasanya mengandalkan keterlibatan pihak luar dalam mengkonfirmasi/ mengevaluasi penelitian, dan yang biasa dipertanyakan oleh auditor ialah, apakah hasil benar-benar bersifat alamiah dan bertumpu pada kondisi/situasi setempat (grounded).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. RUANG DISKUSI DAN RUANG MULTIMEDIA

Universitas AMIKOM YOGYAKARTA merupakan perguruan tinggi dengan enam belas pilihan program studi, yaitu Program Studi Magister Teknik Infromatika (S2) Program Studi Teknik Informatika (D3), Program Studi Manajemen Informatika (D3), Program Studi Teknik Informatika (S1), Program Studi Sistem Informasi (S1), Program Studi Teknik Komputer (S1), Program Studi Teknologi Informasi (S1), Program Studi Arsitektur (S1), Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (S1), Program Studi Geografi (S1), Program Studi Kewirausahaan (S1), Program Studi Akuntansi (S1), Program Studi Ekonomi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1).

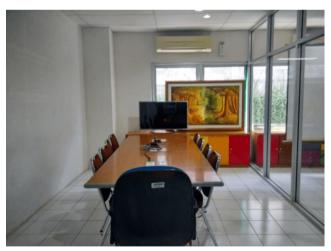
Berkaitan dengan Amikom Resource Centre, salah satu fungsi Amikom Resource Centre yaitu mendukung proses belajar mengajar di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Oleh sebab itu, Amikom Resource Centre membangun ruang multimedia agar dapat memfasilitasi pemanfaatan

bahan pustaka bidang multimedia khususnya yang berbasis audio visual, misalnya film kartun 2D dan 3D, animasi 2D dan 3D, iklan live shoot, 2D dan 3D, Infografis, *Backsound, Backingtrack*, *sound effect*, video klip, Game, *Augmented Reality*, CD interaktif, dan lainnya. Selain fungsi tersebut, ruang multimedia juga dapat difungsikan sebagai galeri karya-karya multimedia dari dosen dan mahasiswa.

Selain ruang multimedia, dibangun pula ruang diskusi sebanyak dua ruangan, yaitu Ruangan Diskusi Utara dan Selatan, perbedaan dari kedua ruangan diskusi tersebut yaitu terletak pada fasilitas yang tersedia, jika ruang Diskusi Utara terdapat televisi ukuran besar, sedang pada ruang Diskusi Selatan ada LCD Proyektor. Kedua nya sama sama digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk berdiskusi, rapat dan juga untuk mengembangkan keilmuannya. Berikut ini adalah gambar ruang multimedia, diskusi utara dan diskusi selatan yang di Amikom Resource Centre Universitas AMIKOM Yogyakarta.



Gambar 4.1 Ruang Multimedia



Gambar 4.2 Ruang Diskusi Utara



Gambar 4.3 Ruang Diskusi Selatan

Pemroduksian multimedia membutuhkan banyak komponen pendukung, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan ide cemerlang serta organisasi sebagai wadahnya, hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut (Bintaro, 2010):

## 1. Perangkat Keras.

Untuk memudahkan dan melancarkan pembuatan multimedia, gunakan perangkat keras yang mudah di dapatkan. Selain komputer, alat pendukung lain, seperti *scanner*, kamera digital, handycam, koleksi musik dan tablet, juga akan dibutuhkan.

## 2. Perangkat Lunak.

Perangkat lunak yang dibutuhkan juga termasuk sistem operasi. Selain sistem operasi, perangkat lunak lain juga dibutuhkan, misalnya untuk kebutuhan mengedit teks, OCR (*Optical Character Recognition*) diperlukan untuk menerjemahkan hasil pindaian tulisan menjadi teks yang dapat diedit; untuk kebutuhan mengedit gambar (2D dan 3D), mengedit video dan animasi.

#### 3. Kreativitas.

Ide dan rancangan multimedia membutuhkan kreativitas khusus. Kreativitas inilah yang nantinya digunakan untuk membangun suatu multimedia yang menarik. Agar kreativitas dapat muncul dan berkembang, kita harus mengetahui, mengenal dan mahir menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada.

## 4. Organisasi.

Organisasi diperlukan untuk membuat dan mengorganisasikan garis besar serta rencana rasional yang memerinci keterampilan, waktu, biaya, peranti, dan sumber daya yang diperlukan. Organisasi ini akan memudahkan pengarsipan dan pelaksanaan protokol-protokol yang sudah dibuat.

Pemanfaatan ruang multimedia secara optimal baik oleh mahasiswa maupun dosen diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bidang multimedia, sehingga dapat melahirkan karya-karya baru bidang multimedia. Bahan pustaka maupun karya-karya bidang multimedia sebelumnya hanya dapat ditampilkan dalam bentuk tercetak, hanya dapat dilihat dalam bentuk tulisan dan gambar tidak bergerak. Dengan memanfaatkan fungsi ruang multimedia, bahan pustaka maupun karya tersebut dapat dilihat sebagai gambar bergerak dengan efek-efek multimedia yang lebih jelas dan dapat didengar dengan menggunakan sarana sound system yang ada.

Dengan adanya ruang diskusi diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu menarik mahasiswa untuk belajar maupun berdiskusi untuk mengembangkan kelimuannya. sedangkan Bagi dosen, diharapkan dapat dijadikan sebagai mini laboratorium dalam melakukan penelitian-penelitian dan sarana menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan ruang multimedia dan ruang diskusi yang baik perlu ditunjang oleh layanan yang baik pula, karena akan memberikan kepuasan pengguna tetapi juga akan meningkatkan citra perpustakaan karena baik dan buruknya citra suatu perpustakaan bergantung kepada layanan yang diberikan. Oleh karena itu perlu adanya sistem yang mempermudah bagi mereka untuk menggunakan ruang tersebut.

Jika dulu, sebelum ada sistem peminjaman ruangan, mahasiswa dan dosen yang ingin menggunakan atau meminjam ruang diskusi dan multimedia, terlebih dahulu harus mengisi form peminjaman ruangan yang telah disediakan. Adapun kekurangan-kekurangan dalam menggunakan formulir peminjaman ruang Diskusi dan multimedia adalah:

- 1. Mahasiswa atau Dosen membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena mereka harus mengisi form peminjaman ruangan.
- 2. Staff harus mencari secara manual juga, apakah form peminjaman tersebut sudah dipinjam, sedang digunakan atau belum ada yang meminjam.
- 3. Jika Mahasiswa atau Dosen ingin membatalkan atau mengubah jam terkait penggunaan ruangan, harus di perbaiki dengan cara mencoret atau menghapus (men tipe-x) kemudian menulis ulang kembali.
- 4. Pemborosan kertas berakibat pembengkakan anggaran karena banyak kertas yang digunakan.
- 5. Data laporan rentan rusak atau terbakar jika terkena air atau api.
- 6. Data laporan bisa hilang jika lupa menaruh atau terselip.

Adapun form peminjaman manual/berbentuk fisik atau kertas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

				PEMINJA	MAN RUANO	G DISKUSI I (	UTARA)			
NO	TANGGAL	JAM PEN	GGUNAAN SELESAI	NAMA PENANGGUNGJAWAB	NOMOR IDENTITAS	NOMOR TELPON	JUMLAH PENGGUNA	KEPERLUAN	TANDA TANGAN	CHECK LIST PERLENGKAPAN
36	A MOI	12:20	14:20	Murul Latifeth	le on agai	0857 4364 8468	15	Disto Evaluar	Mila	
37	25/Net 24	9.15	10.15	Celis Dur +	190302288	085E49E10433		Diskvsi	1	
	23/mei 2017	1-06	15.00	Swandaru Reza P.	332905181197 0001	082148800SS8	8	Diskusi	Shots.	
39	24/mi 2017	13.00	19.00	Ali Mushga	190302192 OUS	08157896513	15	Tracor	31	
40	2013	10.08	40-	H. ghotaly		ORJ5779 R05074	9	Diskusi	89	
41/	05 fri	10.00		M. bryad	# . N . 02 - 846	DE2138007J#		nishusi	By.	Or
42	95/J	12.07	1.10	Handa	14.02.889	037744%44	3)	gwani	D	
43	7/2mm 2017	09.00	1200	terian tavzi	190302276	085745355Wg	7	many BPC	Taylar	1

Gambar 4.4 Form Peminjaman Ruang Diskusi Utara

#### NAMA CHECK LIST NO NOMOR IDENTITA NOMOR TELPON KEPERLUAN TANGAN 3/8/12 DERUGI 29 12.15 13.20 15-11-8672 Krican tos 08238082080 4 Protect 8/5 Tristanto Ari 08.30 10.20 9 190302 110 Rapat UPT 2017 9/5/2017 Root ArsiteLiur 7 Da 31 0200 085229215957 Ragert 190302292 Bu Sophio 32 14.00 085 229 215 190302292 Rapat Prodi Arsitektu 201 9/5/2017 Pak 11.30 selossi Ai Rapat 15/5/2017 190302209 Anisa Aidilla 08222037-356 4 Pair diskusi 08.45 (Prodi Arritek) RR. Sophia Ratna 0852-2921-5953 190302292 7 Meeting 15/05/17 13.00 ( Prodi Arsitek)

PEMINJAMAN RUANG DISKUSI 2 (SELATAN)

#### Gambar 4.5 Form Peminjaman Ruang Diskusi Selatan

## B. SISTEM PEMINJAMAN RUANGAN BERBASIS WEBSITE

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat ditinjau dari keberhasilan pelayanan yang dapat diukur dari kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Layanan perpustakaan berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan pengguna terhadap informasi, jika sebelum zaman teknologi informasi layanan perpustakaan adalah layanan yang menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan. Namun, sekarang layanan perpustakaan yaitu layanan yang menawarkan segala bentuk koleksi yang dimiliki kepada penggunanya (Darmono, 2011).

Ketidakpuasan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan yang sering mendorong perpustakaan membenahi sistem pelayanannya. Perpustakaan berusaha meningkatkan kualitas layanannya dengan menerapkan layanan prima kepada pengguna. Pemberian layanan prima tidak hanya akan memberikan kepuasaan pengguna tetapi juga akan meningkatkan citra perpustakaan, karena baik dan buruknya citra suatu perpustakaan bergantung kepada pelayanan merupakan keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Layanan prima adalah layanan yang cepat, tepat, mudah dan akurat dan berorientasi pada pengguna agar mereka puas (Lasa HS, 2009).

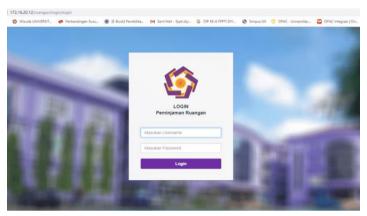
Dengan adanya beberapa kekurangan dengan menggunakan formulir peminjaman ruangan berbasis data fisik atau kertas yang telah diimplementasikan sebelumnya, maka dibuatlah sistem yang bisa mengatasi berbagai kekurangan yang telah disebutkan diatas, yaitu sistem peminjaman ruangan berbasis website. Di AMIKOM Resource Centre telah menggunakan sistem peminjaman tersebut sejak awal Januari 2021.

Sistem Peminjaman Ruangan Berbasis Website ini dibuat menggunakan Framework PHP Codeigniter, Sistem peminjaman ini belum dibuat online, karena ada beberapa alasan, yaitu belum ada admin untuk mengontrol terhadap hak akses pengguna dan juga untuk mempermudah validasi, jika pengguna datang langsung ke AMIKOM resource Centre. Keuntungan dengan adanya sistem peminjaman ruangan berbasis website ini adalah:

- 1. Efisiensi waktu karena sudah diinputkan oleh staff.
- 2. Efisiensi anggaran karena tidak perlu mengisi form dengan kertas lagi.

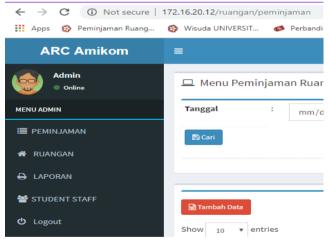
- 3. Pembatalan atau perubahan jam penggunaan ruangan sangat mudah, karena tinggal mengedit kemudian simpan.
- 4. Data Laporan jika ingin dicetak tinggal di print.
- 5. Data tidak mudah hilang atau rusak, karena sudah backupannya.

Berikut ini adalah ulasan mengenai tampilan sistem peminjaman ruangan di AMIKOM Resource Centre. Pada tampilan awal menu login, terdapat privasi dengan mengisikan username dan password, hanya staff perpustakaan saja yang dapat untuk masuk dan melakukan proses transaksi layanan peminjaman ruangan.



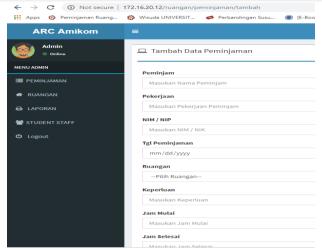
Gambar 4.6 Menu Login

Adapun menu-menu yang ada di sistem peminjaman ruangan adalah ; Menu Peminjaman, Menu Ruangan, Menu Laporan dan Menu Student staff, seperti yang tampak pada tampilan gambar di bawah ini.



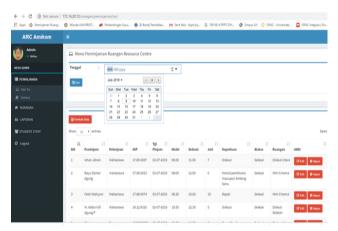
Gambar 4.7 Menu Peminjaman Ruangan

Pada menu Peminjaman ini, ada beberapa hal yang di inputkan, mulai dari nama peminjam, tanggal dan waktu pinjam hingga jumlah pengguna, karena jika pengguna yang akan meminjam ternyata ada banyak hal tersebut tidak dapat dilakukan karena kurangnya daya tampung ruangan.



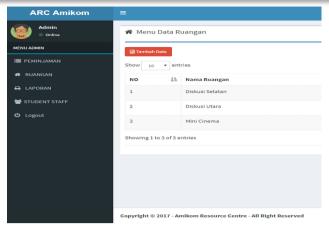
Gambar 4.8 Menu Peminjaman 1

Pada menu peminjaman ini kita juga dapat mengetahui posisi ruangan apakah kosong, dibooking, sedang berlangsung maupun sudah terisi, sehingga memudahkan staff yang akan menginputkan data peminjaman dan juga pengguna jadi tahu apakah ruangan yang ingin dipinjam ready atau sudah digunakan, seperti yang tampak pada gambar di bawah ini.



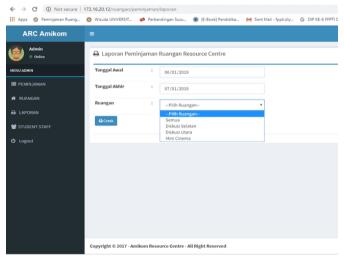
Gambar 4.9 Menu Peminjaman 2

Menu ruangan dibuat untuk membedakan ruangan mana yang akan digunakan, pada sistem ini terdapat 3 ruangan yaitu ruang Multimedia, Diskusi Utara dan Diskusi Selatan. Untuk kedepannya jika ada penambahan layanan peminjaman ruangan yang baru, tinggal menambahkan saja data menu ruangan di sistem.

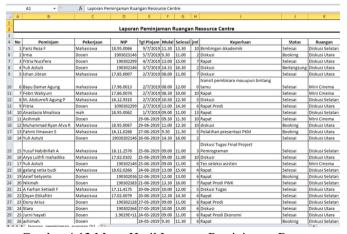


Gambar 4.10 Menu Ruangan

Pada menu laporan peminjaman ruangan, dapat dibedakan menjadi empat jenis, berdasar kebutuhan, dengan mengisi tanggal awal dan tanggal akhir, kemudian pilih salah satu ruangan; Ruang Multimedia, Ruang Diskusi Utara, Ruang Diskusi Selatan atau memilih untuk semua Ruangan juga bisa, maka akan muncul hasil laporan penggunaan ruangan.

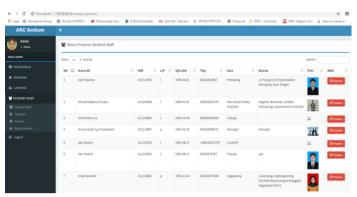


Gambar 4.11 Menu Laporan Peminjaman Ruangan



Gambar 4.12 Menu Hasil Laporan Peminjaman Ruangan

Menu terakhir dalam sistem ini adalah menu Student Staff. Student Staff adalah mahasiswa magang di lingkungan AMIKOM Resource Centre, selama tiga bulan atau enam bulan jika kinerja mereka baik, dalam menu Student Staff tersebut, terdapat data presensi dan juga laporan presensi mereka.



Gambar 4.13 Menu Student Staff

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem peminjaman ruangan berbasis website ini berpengaruh positif atau sangat mempermudah pengguna (mahasiswa dan staff) karena lebih efisien dan menghemat waktu serta mudah dalam pengoperasiannya. Dulu ketika pengguna ingin menggunakan ruangan diskusi maupun mini cinema wajib mengisi di form peminjaman berbentuk fisik atau kertas dan hal tersebut mempunyai banyak kekurangan, kemudian saat ini tergantikan dengan sistem yang berbasis web. Selain itu sistem peminjaman tersebut mempunyai menu lengkap mulai dari menu Peminjaman, menu Ruangan, hingga menu Laporan.

## **SARAN**

- 1. Untuk tampilan sistem baik itu tampilan antar muka atau *design interface* perlu dibuat menarik atau "eye catching" supaya lebih terasa indah jika dipandang.
- 2. Untuk Pengembangan selanjutnya, jika sistem peminjaman ruangan ini akan dibuat online, dan pengguna semua bisa menginput di sistem tersebut, maka harus ada privillage/hak akses nya agar terkontrol. Kemudian perlu ada fitur untuk "mensetujui atau tidak" peminjaman yang diminta oleh pengguna, agar tidak terjadi crash time atau keakuratan data jika terjadi kesamaan input di tanggal dan jam yang sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adnan, Muhammad Taufik. (2021). Sistem Informasi Peminjaman Ruangan dan Barang pada Sarpras Universitas AMIKOM Yogyakarta Berbasis Web dengan Metode Evolutionary Web Development. Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Afrilliai, Yessy dan Ramadani, Suci (2021). *Penerapan Sistem Informasi Pencarian Tata Letak Buku Pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh*. SAINTEK: Jurnal Sains dan Teknologi Volume 2 No. 2. <a href="https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/136">https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/136</a>

Darmono. (2011). Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Grasindo.

- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075
- Lasa HS. (2009). Kamus Kepustakawan Indonesia. Pustaka Book Publisher.
- Marakas, George M dan O'Brien, James A. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Salemba Empat.
- Naibaho, Rahmat Sulaiman. (2017). *Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. Jurnal Warta Edisi : 52*. https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/253/248
- Nugroho, Agung dan Hilda, Isna Arifatul (2022). Sistem Informasi Aset Organisasi Muhammadiyah Cabang Minggir Yogyakarta Berbasis Website. Journal of Information System Management (JOISM) Vol. 3, No. 2. <a href="https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2">https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2</a>
- Nurdiani, Nina. (214) *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Jurnal ComTech Vol. 5 No. 2 Desember 2014: 1110-1118. https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427
- Prince, Brad dan Rainer, R. Kelly. (2020). *Introduction to Information Systems*. John Wiley & Sons.
- Raharjo, Budi. (2015). Belajar Otodidak Framework Codeigniter: teknik pemrograman web dengan PHP dan Framework Codeigniter 3. Informatika.
- Syaebani, dkk (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat (SIRA) Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. Journal of Information System Management (JOISM) Vol. 3, No. 2. https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.446
- Syukron, Akhmad dan Hasan Noor. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong*. Jurnal Bianglala Informatika Vol 3 No 1. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/574/465
- Widiyanto, Wahyu Wijaya. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, dan Model Rapid Application Development. Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta Vol. 4 Nomor 1. http://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/34/30